

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan peneliti di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Keberadaan pengendalian internal kas pada Koperasi KKMK Kamola yaitu adanya kriteria dalam perekrutan sesuai dengan kebutuhan koperasi, adanya pelatihan dan evaluasi, adanya bukti transaksi keluar masuknya uang, rekonsiliasi dilakukan setiap bulannya. Jika dilihat dari prinsip Carl S. Warren, pengendalian internal kas KKMK Kamola adalah sebagai berikut:
 - a. Komponen lingkungan pengendalian kas pada KKMK Kamola masih dikatakan belum efektif ditandai dengan belum adanya kebijakan dan prosedur secara tertulis dan resmi yang mengatur penerimaan uang tunai, pengeluaran uang tunai, rekonsiliasi bank, keamanan dan akses, pemeriksaan dan pemantauan, pelaporan dan pendidikan, dan kepatuhan hukum yang berlaku. Koperasi KKMK Kamola untuk saat ini belum mengesahkan struktur organisasi dan terdapat rangkap jabatan dalam operasionalnya. Sedangkan pada praktik dan sumber daya manusia terdapat kriteria dalam perekrutan, pelatihan, dan evaluasi.
 - b. Komponen penilaian risiko kurang efektif hal ini ditandai dengan adanya kesalahan menginput barang lebih dari satu kali input yang membuat kas minus oleh kasir, walaupun pengawas turun langsung kepada bagian kasir tetapi masih terjadi hal tersebut yang menandakan dengan pengawas turun langsung ke kasir tetapi masih belum efektif.
 - c. Komponen aktivitas pengendalian kas cukup efektif ditandai dengan bukti dan tindakan dalam pengeluaran kas pada peminjaman dan kredit barang harus dengan

persetujuan dari ketua, terdapat dokumen yang mendukung transaksi, walaupun tidak semua dokumen transaksi belum mencantumkan nomor dokumen. Dan langkah keamanan dalam menjaga kas dengan menggunakan brankas dan tidak menyimpan uang terlalu banyak di koperasi. Namun belum ada pemisahan tanggung jawab untuk operasi yang berkaitan, terjadi pada operasionalnya terdapat rangkap jabatan pengawas yang menjadi kasir yang dapat menyebabkan konflik kepentingan yang menyebabkan ketidakakuratan atau adanya tindak kecurangan. Dalam pengelola koperasi yang kompeten Koperasi KKMK Kamola sudah memiliki dan sudah memahami kemampuan dan pemahaman tanggung jawabnya masing-masing.

- d. Komponen pengawasan kas cukup efektif ditandai dengan pengawasan kas fisik untuk memastikan bahwa dana kas sesuai dengan pencatatan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dan adanya pengawasan pemakaian dana dengan melakukan pemantauan kas masuk dan kas keluar.
 - e. Komponen informasi dan komunikasi belum cukup efektif, dikarenakan belum adanya kebijakan dan prosedur dalam mengatur transaksi, walaupun disebutkan pencatatan transaksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang seharusnya. Dan komunikasi antar karyawan dengan terbentuknya transparansi akan membuat karyawan menjadi percaya terhadap karyawan lainnya.
2. Upaya dalam perbaikan untuk memperbaiki pengendalian internal kas perlu dilakukannya pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dalam menjalankan operasional koperasi. Pengesahan struktur organisasi sebaiknya disegerakan ketika setelah pembentukan struktur organisasi pada saat RAT. ketika ada data yang tidak akurat, maka untuk memperbaiki masalah tersebut dengan cara melakukan pengecekan lebih dari satu kali. kas yang tidak akurat juga menjadi salah satu risiko dengan upaya perbaikan pemeriksaan secara rutin. Salah atau menginput barang lebih dari sekali dan

dokumen terbawa oleh anggota menjadi risiko pada kasir dalam upaya perbaikannya dengan cara lebih teliti lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran untuk KKMK Kamola agar koperasi dapat meningkatkan pengendalian internal kasnya. Saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi koperasi:

- a. Pengendalian internal kas saat ini kurang efektif, bagi komponen yang belum terpenuhi harus lebih ditingkatkan lagi agar pengendalian internal kas berjalan semakin baik.
- b. Dalam pelaporan keuangan seharusnya unit perdagangan dipisahkan dengan fotokopi, karena fotokopi merupakan usaha dari unit jasa.
- c. Pengurus koperasi harus selalu melakukan pengawasan pada pengendalian internal kas agar dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, kecurangan, dan penyalahgunaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya pada bidang yang sama yaitu sistem pengendalian internal kas agar dapat dikembangkan dan diperbaiki sehingga dapat hasil penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.